

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI YAYASAN SAHABAT YATIM MANDIRI, KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2024

Abdul Azis Muhammad¹, Didi Suwandi², Johra Kamila Asya³, Najwa Nathania⁴, Rizka Nusrotul Faoziyah⁵, Yunita Dwi Astuti^{6,*}

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

^{2,5,6}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

³Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

*E-mail : yunitadwiastuti686@gmail.com

ABSTRAK

Yayasan Sahabat Yatim Mandiri (SAYAMA) adalah lembaga sosial yang berfokus pada dukungan bagi anak-anak yatim piatu dan dhuafa, dengan tujuan utama memastikan kebutuhan hidup dan pendidikan mereka terpenuhi. SAYAMA berkomitmen untuk memberikan pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan yang diperlukan agar anak-anak tersebut memiliki masa depan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan ini, SAYAMA mengundang dermawan untuk berpartisipasi dalam upaya sosial tersebut, guna membantu mewujudkan harapan dan cita-cita anak-anak yang membutuhkan. Di sisi lain, pengelolaan sampah yang buruk dapat menyebabkan dampak lingkungan yang serius, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Hal ini berujung pada kondisi lingkungan yang kumuh, bau tidak sedap, dan potensi timbulnya penyakit. Sampah plastik, yang memerlukan waktu hingga 400 tahun untuk terurai, menjadi masalah besar karena dapat mencemari ekosistem laut dan berubah menjadi mikroplastik yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Untuk mengatasi masalah ini, penerapan strategi Reuse, Reduce, Recycle (3R) sangat penting. Konsep Reuse melibatkan pemanfaatan kembali sampah, seperti menggunakan kemasan sabun cair sebagai pot tanaman. Reduce berupaya mengurangi konsumsi produk yang menghasilkan sampah, terutama yang sulit terurai. Sementara itu, Recycle mencakup daur ulang sampah menjadi produk baru yang berguna, seperti mainan anak-anak dan pot dari plastik daur ulang. Strategi 3R ini bertujuan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Kata Kunci: Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Pengelolaan Sampah Buruk, Strategi 3R, Dampak Sampah Plastik

ABSTRACT

Yayasan Sahabat Yatim Mandiri (SAYAMA) is a social organization focused on supporting orphaned and underprivileged children, with the primary goal of ensuring their basic needs and education are met. SAYAMA is committed to providing the necessary care, education, and development to help these children have a better future. To achieve this goal, SAYAMA invites philanthropists to participate in these social efforts, aiming to fulfill the hopes and dreams of children in need. On the other hand, poor waste management can lead to serious environmental impacts, such as soil, water, and air pollution. This results in unsanitary conditions, unpleasant odors, and potential health risks. Plastic waste, which takes up to 400 years to decompose, poses a significant problem as it can contaminate marine ecosystems and transform into microplastics harmful to human health. To address this issue, the application of the Reuse, Reduce, Recycle (3R) strategy is crucial. Reuse involves repurposing waste, such as using liquid soap containers as plant pots. Reduce focuses on minimizing the consumption of products that generate waste, especially those that are difficult to decompose. Recycling includes converting waste into new, useful products, like children's toys and pots made from recycled plastic. The 3R strategy aims to mitigate the negative impacts of waste on the environment and human health.

Keywords: Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, Poor Waste Management, 3R Strategy, Impact of Plastic Waste

1. PENDAHULUAN

Yayasan Sahabat Yatim Mandiri (SAYAMA) adalah lembaga sosial yang bertujuan membantu anak-anak yang memiliki keterbatasan sosial ekonomi, baik status Yatim Piatu maupun Dhuafa. Keadaan yang mereka alami adalah salah satu yang sangat berat dan tidak bisa dipikul oleh mereka sendiri. Oleh karena itu, kita berkewajiban untuk peduli terhadap keberlangsungan hidup mereka. Bersama yayasan Sahabat Yatim Mandiri kami mengajak para dermawan untuk bersama – sama berpartisipasi dalam mewujudkan dan harapan cita – cita mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, juga keberlangsungan pendidikan mereka. Hadirnya Yayasan Sahabat Yatim Mandiri memiliki tujuan untuk mengayomi terhadap anak – anak Yatim dan Dhuafa supaya mendapatkan hak – haknya dalam hal pengasuhan, pendidikan, pembinaan yang semestinya mereka dapatkan, supaya mereka memiliki masa depan yang cerah dan bisa menggapai harapan dan cita – citanya.

Reuse, Reduce, Recycle(3R) merupakan strategi pengelolaan sampah yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Konsep reuse merupakan penggunaan kembali sampah sebelum dibuang. Contoh, memanfaatkan kembali kemasan sabun cair untuk membuat pot tanaman hidroponik. Reduce merupakan upaya untuk mengurangi penggunaan produk yang menghasilkan sampah, khususnya sampah yang sulit diurai. Recycle adalah proses mengubah sampah menjadi barang baru yang layak fungsi, contohnya sampah plastik yang didaur ulang menjadi berbagai produk kerajinan seperti mainan anak, berbagai bentuk pot, tempat pensil, tas anyaman, bunga, vas bunga, akuarium, dan lain sebagainya.

Dampak pengelolaan sampah yang buruk berdampak terhadap kualitas tanah, air dan udara sehingga menyebabkan lingkungan menjadi tidak bersih dan mengeluarkan aroma tidak sedap hingga akhirnya menjadi sumber penyakit. Selain itu, jika sampah dibuang ke laut, sampah tersebut akan terurai menjadi partikel mikroplastik, sehingga mencemari ekosistem laut dan menjadi sumber makanan bagi ikan. Selanjutnya menjadi

sumber racun bagi manusia yang mengkonsumsi ikan yang telah teracuni mikro plastik tersebut. Sampah plastik yang butuh 400 tahun untuk bisa terurai jika dibakar dengan maksud agar lebih mudah dihancurkan justru akan menimbulkan asap racun yang berbahaya bagi fertilitas.

Pemerintah telah membuat sejumlah peraturan, kebijakan, maupun gerakan Nasional antara lain Memilah Sampah dari Rumah, juga Gerakan 3 Jari kelola Sampah (Pilah, Kompos, Daur Ulang). Pada Tahun 2018 pemerintah menerbitkan Deklarasi Kendalikan Sampah Plastik yang merupakan langkah awal untuk meningkatkan keterlibatan aktif pemerintah, masyarakat, dunia pendidikan, pengusaha, industri, dalam mewujudkan Indonesia bebas sampah. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah memberikan fasilitas pengelolaan sampah mencakup bank sampah mencakup Bank Sampah Unit dan Bank Sampah Induk. Fasilitas komposting meliputi skala RTRW, Rumah Kompos, Pusat Olah Organik. Tempat Pengolahan Sampah-Reduce Reuse Recycle (TPS3R) yang menggunakan inovasi teknologi mesin pencacah sampah dan pengayak kompos yang lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan kembali sampah di Indonesia memang belum optimal, kebanyakan sampah itu didaur ulang menjadi peralatan rumah tangga yang rendah kualitasnya. Sangat jarang dijumpai pemanfaatan sampah sebagai benda seni seperti pigura, hiasan dinding, dan benda seni lainnya. Padahal kita dapat memanfaatkan sampah untuk membuat benda seni atau sekedar membuat kerajinan tangan, seperti boneka, tas, vas bunga, dan sebagainya. Bahkan beberapa pengrajin yang semula membuat kerajinan dari sampah sebagai hobi, sekarang meraih sukses dengan mengolah sampah menjadi suatu karya seni yang dapat menghasilkan uang.

Program ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran tentang dampak lingkungan dari sampah dan mengubah perilaku menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan terutama pada anak-anak, dan memanfaatkan kembali barang bekas

yang masih layak pakai dapat digunakan kembali sehingga memperpanjang umur barang dan mengurangi limbah sampah. Harapan utamanya adalah mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk mengurangi polusi yang berasal dari pembuangan sampah dan proses produksi, serta menghemat sumber daya alam yang terbatas dengan cara ini dapat mendorong pemanfaatan kembali barang bekas yang masih layak pakai, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Dengan lingkungan yang lebih bersih dan pengelolaan sampah yang baik, kualitas hidup masyarakat juga diharapkan meningkat, serta terciptanya kota atau desa yang lebih bersih dan sehat. Serta mengubah perilaku masyarakat menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan adalah fokus utama program. Ini termasuk mengadopsi kebiasaan pengurangan konsumsi barang, menggunakan kembali barang bekas, dan mendaur ulang. Dengan mengedukasi masyarakat tentang manfaat dari perilaku ini, diharapkan akan terjadi perubahan pola pikir yang berkelanjutan. Penggunaan kembali barang tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menghemat biaya dan sumber daya.



Gambar 1. Proses Pembuatan Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas



Gambar 2. Hasil Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas



Gambar 3. Foto Bersama dengan Hasil Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta Tematik 41 yang dilakukan oleh sub kelompok 3 bertema pengelolaan sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dimulai dengan persiapan dan perencanaan yang mencakup penetapan tujuan, serta penyusunan rencana kegiatan yang meliputi jadwal dan materi. Program ini berfokus pada penyuluhan atau edukasi serta kegiatan lainnya tentang pengelolaan sampah dengan cara 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada anak-anak di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri. Rancangan kegiatan terdiri dari:

- 1) Integrasikan prinsip 3R ke dalam kurikulum pelajaran anak, seperti sains, seni, atau studi sosial. Misalnya, dalam pelajaran sains, ajarkan tentang siklus daur ulang dan dampaknya terhadap lingkungan.
- 2) Lomba daur ulang, lomba di mana anak-anak dapat menunjukkan kreatif mereka dalam menggunakan kembali barang-barang bekas untuk membuat sesuatu yang berguna atau artistik.
- 3) Kuis, anak-anak diminta untuk mengikuti kuis dengan pertanyaan tentang 3R dan hadiah kecil untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak-anak.
- 4) Anak-anak akan membuat kerajinan tangan, yang bertujuan untuk menambahkan kreativitas dan inovasi.

Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan: Melakukan koordinasi dengan pihak Yayasan Sahabat Yatim

Mandiri untuk menentukan jadwal dan kebutuhan kegiatan. Menyusun rencana kegiatan secara detail, termasuk materi, alat, dan bahan yang diperlukan;

- 2) Pelaksanaan: Pelaksanaan aktivitas sesuai dengan jadwal yang telah disusun, meliputi edukasi kebersamaan, aktivitas seni dan kreativitas, permainan edukatif, dan simulasi Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- 3) Evaluasi dan Penutup: Mengadakan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap program 3R, serta meminta feedback untuk perbaikan berkelanjutan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program pengelolaan sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat Yayasan Sahabat Yatim Mandiri dalam praktik pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Kegiatan ini melibatkan 16 anak-anak Yayasan Sahabat Yatim Mandiri. Berikut adalah hasil utama dari pelaksanaan program ini:

- 1) Perubahan Perilaku : Data survei pasca-program mengindikasikan perubahan perilaku yang positif di kalangan peserta. Sebelumnya, hanya sedikit peserta yang secara konsisten memilah sampah mereka. Setelah program, banyak peserta yang mulai konsisten dalam memilah sampah. Selain itu, banyak peserta melaporkan bahwa mereka kini lebih cenderung untuk menggunakan kembali barang-barang yang sebelumnya mereka buang dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- 2) Implementasi Fasilitas dan Infrastruktur : Program ini juga berhasil menginisiasi penyediaan tempat sampah. Dengan adanya ini, masyarakat lebih mudah untuk mempraktikkan membuang sampah pada tempatnya. Terdapat juga

peningkatan dalam jumlah barang yang dikumpulkan untuk didaur ulang, yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin aktif dalam program daur ulang.

- 3) Tantangan dan Solusi : Meskipun program ini berhasil dalam banyak hal, beberapa tantangan tetap ada. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya fasilitas daur ulang di tingkat Yayasan yang dapat menampung semua sampah yang dihasilkan. Sebagai solusi, disarankan untuk menjalin kemitraan dengan pihak luar atau pemerintahan untuk meningkatkan fasilitas daur ulang. Selain itu, beberapa peserta masih memerlukan dukungan lebih lanjut dalam praktek 3R secara konsisten.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta atas dukungan, baik secara moral maupun material, serta pendanaan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan KKN ini. Dukungan tersebut menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan. Kami juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM UMJ), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Ketua Mitra yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, dan semoga untuk kedepannya bisa lebih baik lagi, tetap menjaga profesionalitas dan akuntabilitas kepada Masyarakat.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada Yayasan Sahabat Yatim Mandiri, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah dengan 3R di lingkungannya. Tak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh teman-teman satu kelompok KKN yang telah bekerja sama dengan penuh kekompakan, dedikasi, dan semangat kebersamaan selama kegiatan ini

berlangsung. Tanpa kerja sama yang solid dan koordinasi yang baik di antara kita, tentu program ini tidak akan terlaksana dengan sukses. Semoga pengalaman ini menjadi pembelajaran yang berharga bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Hazam, C., Saam, Z., & Tarumun, S. 2020. Implementasi Program Reduce Reuse Recycle (3R) Bank Sampah Permata Bunda Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(92), 142-152.
- Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2020). Pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan di SDN Krawitan Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(1), 381-390.
- Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMNAS*, 1(1), 10-21.
- Tiandho, Y., Aldila, H., Widyaningrum, Y., Kusmita, T., Indriawati, A., Kurniawan, W. B., & Afriani, F. (2021). Pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi berbagai kreasi daur ulang bagi masyarakat Desa Penyak. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 2(2), 60-69.